

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan berupa studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik itu satu variable atau lebih (independen) dengan tanpa membuat suatu perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lainnya (Sugiyono, 2015).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Kaswari RSUD Wangaya. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Subjek studi kasus ini adalah perawat yang memberikan asuhan keperawatan dan dokumen pasien yang berupa rekam medis. Subjek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian atau populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Perawat yang bersedia dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak

bronkopneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

- b. Dokumen medis pasien anak bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi criteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan penyakit penyerta.
- b. Dokumen medis pasien anak bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan penyakit penyerta.

D. Fokus Studi Kasus

Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal seperti seorang (Setiadi, 2013). Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara penulis dalam mengumpulkan data penelitian (Dharma, 2017). Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai hal yang digunakan sebagai bahan penelitian. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya, dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh respon atau partisipan. Wawancara dalam pengumpulan data bukanlah percakapan biasa antara dua orang atau lebih tetapi suatu interaksi yang tersusun dan terencana (Dharma, 2017). Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang akan penulis wawancarai adalah perawat yang memberi asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan gangguan dengan bersihan jalan napas tidak efektif.
2. Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai bersihan jalan napas tidak efektif pada anak bronkopneumonia.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kesehatan Denpasar.
2. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
3. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Kesbang Pol dan Linmas

Kabupaten Denpasar.

4. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Wangaya.
5. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Kaswari RSUD Wangaya.
6. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Kaswari RSUD Wangaya.
7. Melakukan penelitian responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.
8. Menjelaskan tujuan penulis memilih pasien menjadi responden dan melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan medik pasien kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode ini merupakan prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Analisis data dilakukan sejak penulis di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

a. Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan dibandingkan dengan nilai normal.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan sesuai dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstual ataupun narasi. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan memuat tabel, gambar, dan grafik. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

c. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sarana diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu (Endraswara, 2006) . Triangulasi data juga diartikan melakukan *recheck* dan *cross check* informasi dan data yang diperoleh dari data lapangan dengan informan lain (Anggito & Setiawan, 2018).

d. Kesimpulan

Berdasarkan data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Inform Consent merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden penelitian dalam bentuk lembar persetujuan. *Inform Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Inform Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. *Inform Consent* mengharuskan pasien sepenuhnya diberitahu tentang risiko dan manfaat dari protokol dan kompeten untuk mengevaluasi informasi keikutsertaan (Fatchiyah, 2016).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*) (Dharma, 2017).

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu, dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas (Dharma, 2017).